

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan di atas maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan dokumentasi keperawatan di ruangan UGD RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto pada tahap pengkajian, didapatkan frekuensi dengan kategori cukup yaitu 25 status pasien (67,6%), kategori kurang yaitu 4 status pasien (10,8%), dan kategori tidak baik yaitu 8 status pasien (21,6%).
2. Penerapan dokumentasi keperawatan di ruangan UGD RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto pada tahap diagnosa, didapatkan frekuensi dengan kategori baik yaitu 19 status pasien (51,4%), kategori cukup yaitu 11 status pasien (29,7%), dan kategori tidak baik yaitu 7 status pasien (18,9%).
3. Penerapan dokumentasi keperawatan di ruangan UGD RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto pada tahap perencanaan, didapatkan frekuensi dengan kategori cukup yaitu 22 status pasien (59,5%), kategori kurang yaitu 10 status pasien (27,0%), dan kategori tidak baik yaitu 5 status pasien (13,5%).
4. Penerapan dokumentasi keperawatan di ruangan UGD RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto pada tahap tindakan, didapatkan frekuensi dengan kategori cukup yaitu 23 status pasien (62,2%) dan kategori kurang yaitu 14 status pasien (37,8%).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini maka peneliti merekomendasikan kepada:

1. RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto

Manajemen rumah sakit hendaknya menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

2. Perawat

Untuk mempertahankan kinerja perawat perlu diadakan pelatihan tentang asuhan keperawatan secara berkesinambungan sehingga perawat mampu meningkatkan pemahaman asuhan keperawatan dengan baik dan benar.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang ingin meneliti pada subyek yang sejenis, hendaknya menambah variabel-variabel independen lainnya, misalnya fasilitas, prosedur, keterampilan, supervisi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, L. D., Pondaag, L., & Babakal, A. (2015). Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Dalam Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Interna RSUD Datoe Angakang. *E-Journal Keperawatan* , 1-4.
- Ali, Z. (2010). *Dasar-Dasar Dokumentasi Keperawatan* . Jakarta: EGC.
- Allen, C. V. (2008). *Memahami Proses Keperawatan Dengan Pendekatan Latihan*. Jakarta: EGC.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Bara, & Suryati. (2014). Hubungan Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Health Quality* , 1-66.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep dan Kerangka Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Diyanto, Y. (2007). Analisis Faktor-Faktor Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang. TESIS, Universitas Diponegoro Semarang.
- Hartati, S. (2010) Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. SKRIPSI, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indrajati, I., Ummah, M. B., & Sumarsih, T. (2011). Pendokumentasian Tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di Ruang Barokah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* , 142-150.
- Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjanah, S. (2013). Gambaran Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Pandan Arang Boyolali. SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal 1.
- Nursalam. (2008). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.32 Tahun 1996, tentang tenaga kesehatan Bab I Pasal 11.
- Pohan, I. S. (2007). *Manajemen Mutu Layanan Kesehatan Dasar-Dasar Pengertian dan Penerapan*. Jakarta: EGC.
- Pradana, A. (2016). Gambaran Proses Keperawatan Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Dr. Soedirman Kebumen Dan Rumah Sakit Umum Permata Medika Kebumen. SKRIPSI, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong, hal 1.
- Priharjo, R. (2008). *Konsep & Perspektif Praktik Keperawatan Profesional Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Salmawati. (2013). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Perawatan RSUD Labuang Baji Makassar. SKRIPSI, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- S. Suarli, Y. B. (2009). *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis* . Jakarta: Erlangga.
- Subekti, I., Hadi, S., & Utami, N. W. (2012). *Dokumentasi Proses Keperawatan*. Malang: UMM.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Supranto. (2008). Evaluasi Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Bangsal Kelas III di RSUD Sleman Yogyakarta. SKRIPSI.
- Undang-Undang RI No.23 Tahun 1992 tentang kesehatan.
- Yanti, R. I., & Warsito, B. E. (2013). Hubungan Karakteristik Perawat, Motivasi, dan Supervisi dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan. *Jurnal Manajemen Keperawatan* , 107-114.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.